

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Organisasi Pemerintah merupakan salah satu bentuk organisasi non profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum yang dapat berupa peningkatan keamanan, peningkatan mutu pendidikan atau peningkatan mutu kesehatan dan lain-lain. Selain itu organisasi non profit ini merupakan organisasi yang orientasi utamanya bukan untuk mencari laba. Apabila dibandingkan dengan organisasi lain, organisasi pemerintah memiliki karakteristik tersendiri yang lebih terkesan sebagai lembaga politik daripada lembaga ekonomi. Akan tetapi, sebagaimana bentuk-bentuk kelembagaan lainnya, lembaga/ organisasi pemerintah juga memiliki aspek sebagai lembaga ekonomi.

Pengukuran atas kinerja keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan membandingkan hasil yang telah dicapai pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan atas kinerja keuangan yang telah terjadi. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan data keuangan yang dimiliki dan bersumber pada APBD antara lain rasio kemandirian (otonomi fiskal), rasio efektivitas dan efisiensi serta *debt service coverage ratio*. Pengukuran kinerja keuangan tersebut dapat menggunakan analisis laporan arus kas sebagai media untuk memberikan penilaian kinerja pemerintah daerah.

Kemampuan atau kemandirian pada suatu daerah yang dimaksud adalah sampai sejauhmana daerah dapat menggali sumber-sumber keuangan sendiri guna

membiayai kebutuhan keuangan daerah tanpa harus menggantungkan diri pada bantuan dan subsidi dari pemerintah pusat. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan tercermin dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pembangunan, serta pemerataan dan keadilan dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

Salah satu cara evaluasi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan melakukan pengukuran/penilaian kinerja, mulai dari tahap perencanaan anggaran sampai pada tahap pelaksanaan anggaran dengan menggunakan konsep *value for money*. Jika dilihat secara mendalam sebenarnya konsep *value for money* bukan sesuatu yang baru, bahkan *value for money* merupakan salah satu prinsip penting dari anggaran kinerja dari *good governance*.

Menurut Mardiasmo (2002,131), *Value for money (VFM)* merupakan konsep pengelolaan yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Ekonomi adalah pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir input *resources* yang digunakan dengan menghindari pengeluaran yang boros. Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.

Ketiga hal tersebut merupakan elemen pokok *value for money* yang saling terkait. Ketiga elemen tersebut perlu ditambah dengan dua elemen lagi yaitu : keadilan (*equity*) dan pemerataan atau kesetaraan (*equality*). Keadilan mengacu pada adanya kesempatan sosial yang sama untuk mendapatkan layanan publik berkualitas dan kesejahteraan ekonomi. Selain keadilan, perlu dilakukan distribusi secara merata. Artinya, penggunaan keuangan publik

hendaknya tidak terkonsentrasi pada kelompok tertentu saja, melainkan dilakukan secara merata dengan keberpihakan kepada seluruh rakyat (Mardiasmo, 2002:67)

Instansi pemerintah/swasta sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Setiap perusahaan mempunyai kinerja yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dari setiap komponen yang ada pada perusahaan dalam menunjukkan prestasi kerjanya. Kinerja merupakan aktivitas dari setiap organisasi atau perusahaan selama periode tertentu. Kinerja ini perlu diukur dan dinilai agar setiap perusahaan mengetahui keadaan yang lebih akurat tentang perusahaannya. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk dapat menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan maupun tahap setelah kegiatan selesai (Dally, 2010).

Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis suatu laporan keuangan. Menurut Kasmir (2008) ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Jumingan (2008:118) “rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana”.

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Soe yang kegiatan sehari-harinya mengurus kesehatan masyarakat setempat dimana rumah sakit tersebut perlu adanya rencana kerja dan anggaran tiap periode dan mencatat realisasi sesuai dengan anggaran kerja masing-masing. Rumah Sakit Umum Kota Soe memiliki tugas yaitu sebagai pelaksana

kesehatan untuk masyarakat setempat fungsi yaitu sebagai pelaksana kebijakan teknis di bidang tata ruang dan pengawasan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Kota Soe tersebut memiliki pencapaian atas kinerja yang bervariasi sehingga diperlukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja tersebut sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan kebijakan terkait dalam upaya peningkatan kinerjanya. Kondisi ini maka perlu dilakukan suatu pengukuran atas pencapaian kinerja instansi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dan penilaian dalam pengambilan kebijakan.

Perubahan paradigma pemerintahan kearah pelayanan yang lebih efisien bukanlah hal yang dapat ditawar-tawar lagi. Berbagai tuntutan agar pemerintahan dapat memberikan pelayanan secara cepat dan efektif sudah menjadi tuntutan umum di masyarakat beberapa tahun belakangan ini. Untuk itu, setiap instansi pemerintahan sudah sepatutnya berusaha untuk memperbaiki kinerja serta dengan pengukuran kinerja yang lebih lengkap untuk mengetahui pencapaian visi dan misi dari instansi Rumah Sakit Umum Kota Soe. Maka dari Judul penelitian adalah “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* PADA RSUD KOTA SOE”.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* PADA RSUD KOTA SOE ”.

## **1.3. PERSOALAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Value For Money* pada RSUD Kota Soe?

## **1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingi dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan dengan pendekatan Value For Money pada RSUD Kota Soe.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.2.1 Manfaat Akademik**

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan dengan Pendekatan *value for money* pada RSUD Kota Soe.
2. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa falkultas ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa akuntansi sektor publik dan bahan masukan bagi RSUD Kota Soe.
3. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

##### **1.4.2.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dibangun suatu model bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan anantara lain

1. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan akuntansi sector public khusus dalam menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan value for money pada Rumah Sakit Umum Kota soe.

2. Bagi RSUD Kota Soe

Diharapkan dapat menjadi majadi tolak ukur dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kinerja keuangan dan konsep *value for money*.